BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai wujud kontribusi dan peran civitas akedemik perguruan tinggi kepada masyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk program S1 di kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya untuk melaksanakan mata kuliah praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan, dimana proses teori yang telah di dapatkan di kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. Hal ini dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di desa. Jika potensi-potensi desa tersebut dapat dikenalkan diluar daerah, banyak masyarakat serta para pengusaha yang secara tidak langsung mendapatkan dampak positif dan dapat memajukan potensi daerah yang terdapat pada desa tersebut.

Desa Wai Muli Timur memiliki sekitar 20 usaha mikro kecil (UMKM), yang di antaranya bergerak di bidang kuliner, fashion, kerajinan, pertanian dan perikanan. Salah satunya adalah UMKM Bakso Ikan Zahra. UMKM ini masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan persediaan barang, karena

belum ada sistem pencatatan yang rapi dan terstruktur.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKPM ini difokuskan pada penerapan laporan buku kas sederhana dan kartu stok untuk membantu UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan mengendalikan persediaan barang. Diharapkan penerapan pencatatan ini dapat mendukung UMKM dalam meningkatkan keteraturan administrasi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses pengambilan keputusan usaha.

1.2 Profil dan Potensi Desa

Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum Desa Wai Muli Timur. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian. Penjabaran akan dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, dan kondisi sosial lainnya di Desa Wai Muli Timur. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek peneliti.

Sejak tanggal 25 oktober 2012. Desa Wai Muli Timur ialah salah satu desa yang berada di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Desa Wai Muli Timur berbatasan di sebelah utara dengan Gunung Rajabasa, sebelah selatan dengan laut, sebelah timur dengan Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa, serta sebelah barat berbatasan dengan Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa. Luas wilayah Desa Wai Muli Timur adalah 750 ha.

Mayoritas penduduk Desa Wai Muli Timur merupakan nelayan. Perkembangan Desa Wai Muli Timur dapat dikatakan aktif ditandai oleh banyaknya program yang berjalan disana. Hal ini didukung oleh Pemerintah, PKK, posyandu, dan seluruh masyarakat Desa Wai Muli Timur yang berperan aktif serta berpengaruh pada perkembangan desa.

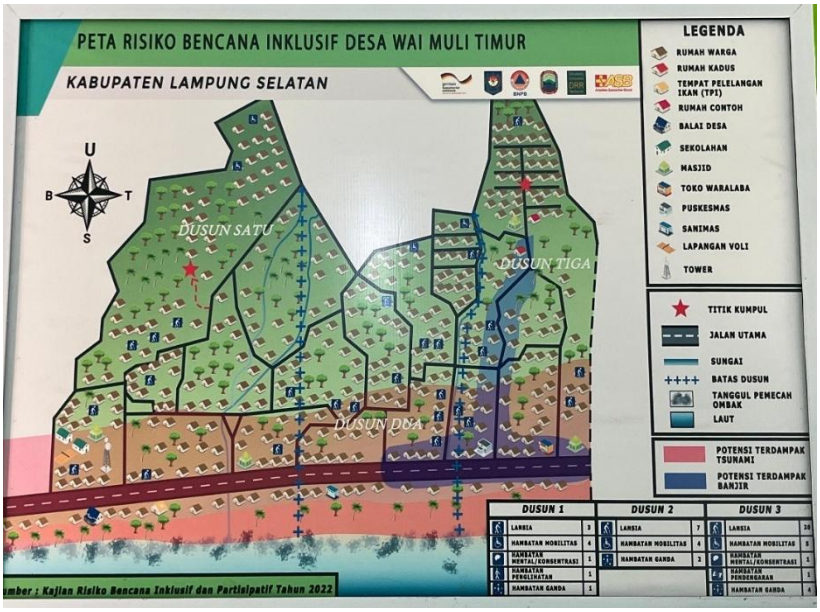

Gambar 1.1 Peta Desa Wai Muli Timur
Sumber : Kajian Risiko Bencana Inklusif dan Partisipatif, 2022

Peta pada Desa Wai Muli Timur menggambarkan mengenai fasilitas-fasilitas umum dan fasilitas sosial. Desa Wai Muli Timur memiliki 3 dusun dan 7 RT. Fasilitas pendidikan Desa Wai Muli Timur diantaranya yaitu 1 PAUD, 1 SD, 1 SMP. Terdapat 1 masjid dan 3 musholla yang dimiliki oleh Desa Wai Muli Timur, tersebar di setiap dusun. Kemudian untuk fasilitas umum seperti lapangan voli, yang terletak di dusun 1 dan tepat berada di depan Kantor Balai Desa Wai Muli Timur.

VISI :

"Terwujudnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Menuju Desa yang Mandiri, Religius dan Berbudaya"

MISI :

1. Meningkatkan mutu pelayanan.
2. Mengembangkan ketersediaan fasilitas sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi.
3. Meningkatkan sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
4. Memproduktifkan potensi desa sebagai sumber PAD.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan formal maupun non formal.

6. Memelihara kerukunan, ketentraman , dan ketertiban masyarakat.

Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan.

1. Pertanian dan Perkebunan : Desa Wai Muli Timur mungkin memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor yang harus diperhatikan. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran serta perkebunan komoditas seperti kelapa sawit atau karet bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
2. Perikanan dan Kelautan : 80% profesi di Desa Wai Muli Timur adalah nelayan, sehingga pemanfaatan potensi laut sangat perlu diperhatikan seperti perikanan tangkap, budidaya laut, ekowisata bahari, pengolahan hasil laut, dan industri rumahan yang bisa membantu masyarakat dalam mengoptimalkan sumber pendapatan.
3. Pendidikan dan Keterampilan : Pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas SDM. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer, atau bahasa asing dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan yang lebih baik.
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Mendorong pengembangan UMKM di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UMKM berkembang.
5. Infrastruktur dan Kesehatan : Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.
6. Lingkungan dan Keberlanjutan : Pengelolaan lingkungan yang baik dan program-program keberlanjutan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli dengan lingkungan.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Desa Wai Muli Timur dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

1.2.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

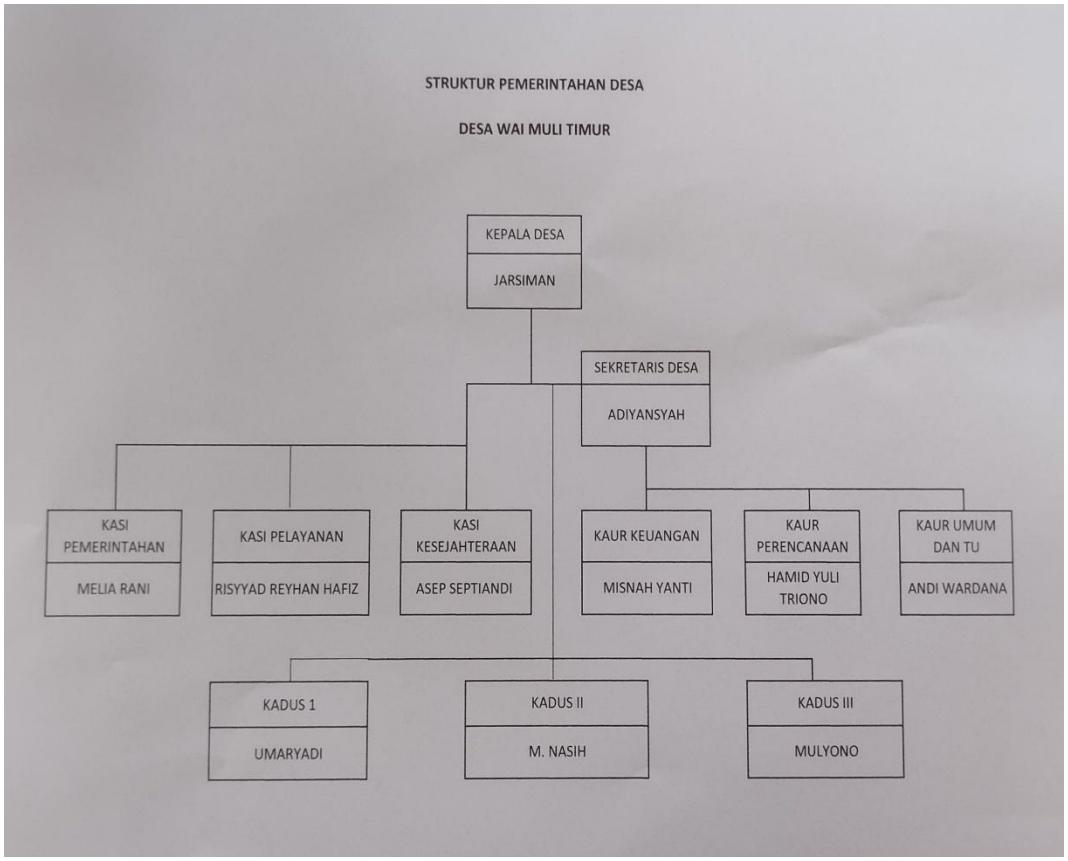

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Wai Muli Timur

1.3 Profile UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra

Umkm olahan bakso ikan zahra merupakan usaha lokal yang mengolah ikan menjadi bakso ikan. Usaha ini memiliki peluang besar untuk berkembang, tetapi pencatatan keuangan dan pengelolaan stok masih , sehingga berisiko menimbulkan ketidakteraturan administrasi.

Nama Pemilik	:	Zahra
Nama Usaha	:	Olahan Bakso Ikan Zahra
Alamat	:	Jl. Pesisir Desa Wai Muli Timur, Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35552
Jenis Usaha	:	Industri Rumahan
Jenis Produk	:	Hasil Olahan Perikanan
Skala Usaha	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri	:	2011
Produk yang Ditawarkan	:	Olahan Bakso Ikan
No. Hp	:	0838-1993-8511

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang format laporan buku kas sederhana yang sesuai dengan kebutuhan pencatatan keuangan UMKM Bakso Ikan Zahra?
2. Bagaimana merancang format kartu stok yang dapat membantu UMKM Bakso Ikan Zahra?
3. Informasi apa saja yang perlu dimuat dalam laporan buku kas sederhana dan kartu stok agar sesuai dengan kondisi UMKM Bakso Ikan Zahra?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Kegiatan

1. Untuk menyusun format laporan buku kas sederhana untuk mencatat arus kas harian.
2. Untuk menyusun format kartu stok yang membantu memantau persediaan barang.
3. Untuk menentukan informasi penting yang harus dicatat pada laporan buku

kas sederhana dan kartu stok.

4. Untuk menyediakan alat pencatatan sederhana yang mudah dipahami dan digunakan oleh pelaku UMKM.

1.5.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

a. Sebagai bentuk implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat.
b. Menjadi bahan evaluasi mutu pendidikan dan kontribusi kampus dalam pengembangan UMKM.

2. Manfaat bagi mahasiswa

a. Melatih keterampilan kepemimpinan, kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab sosial.
b. Memberikan pengalaman langsung dalam penerapan ilmu akuntansi pada UMKM.

3. Manfaat bagi Desa Wai Muli Timur

a. Memberikan inspirasi dalam pengembangan potensi desa melalui inovasi pencatatan dan pendampingan umkm.
b. Meningkatkan wawasan masyarakat tentang pentingnya administrasi usaha dan teknologi sederhana.

4. Manfaat bagi UMKM Bakso Ikan Zahra

a. Membantu keteraturan administrasi keuangan sehingga arus kas tercatat dengan baik.
b. Mempermudah pengendalian persediaan dan pengambilan keputusan bisnis.
c. Mengurangi risiko kerugian akibat pencatatan yang tidak akurat.

d. Mendukung perencanaan usaha jangka panjang berdasarkan data keuangan dan persediaan yang terdokumentasi.

1.6 mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

a. Kepala Desa Wai Muli Timur
b. Aparat dan aparatur Desa Wai Muli Timur
c. UMKM Bakso Ikan Zahra
d. Masyarakat Desa Wai Muli Timur